

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, perkembangan industri semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Perkembangan yang pesat ini membuat persaingan bisnis pun menjadi semakin ketat. Agar dapat terus bertahan dalam persaingan, maka perusahaan harus dapat memenuhi semua permintaan konsumen. Salah satu faktor penting dalam pemenuhan permintaan konsumen adalah pengendalian persediaan. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan maupun manufaktur selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan mengalami risiko bahwa pada suatu waktu perusahaannya tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Namun di sisi lain, persediaan yang berlebihan pun dapat merugikan perusahaan karena biaya persediaan yang harus ditanggung bertambah besar. Oleh karena itu, penentuan jumlah persediaan yang optimum sangat diperlukan oleh perusahaan agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dan biaya persediaan dapat diminimasi.

Pengendalian persediaan merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Salah satunya seperti yang dihadapi oleh Apotek Nias. Apotek Nias merupakan usaha yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam penjualan obat-obatan, baik penjualan obat melalui resep dokter maupun tanpa resep dokter. Obat-obatan yang dijual pun sangat beragam jenis dan mereknya. Seperti diketahui bahwa obat merupakan barang yang tidak dapat bertahan lama jika disimpan dalam kurun waktu tertentu atau memiliki waktu kedaluwarsa, sehingga diperlukan pengendalian persediaan yang tepat.

Apotek Nias telah berdiri sejak tahun 1996 dan berlokasi di Jalan Pelabuhan II No. 63, Sukabumi. Dalam usaha pemenuhan permintaan masyarakat, terdapat masalah yang dihadapi oleh Apotek Nias. Permasalahannya adalah Apotek Nias sering mengalami kehabisan persediaan (*stock out*) obat yang diminta oleh konsumen, sehingga konsumen tidak jadi melakukan pembelian dan beralih ke

apotek lain. Hal tersebut mengakibatkan Apotek Nias mengalami kehilangan penjualan (*lost sales*) yang tentunya merugikan pihak apotek. Selain itu, Apotek Nias juga mengalami kelebihan persediaan (*over stock*) pada jenis obat tertentu, sehingga terjadi penumpukan barang bahkan beberapa obat mengalami kedaluwarsa yang membuat obat tersebut tidak dapat dijual kembali. Selama ini, sistem pemesanan obat yang dilakukan Apotek Nias pun hanya dilakukan berdasarkan pengalaman dan perkiraan saja.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka dilakukan penelitian untuk membantu pihak Apotek Nias dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Penulis ingin membantu memberikan usulan untuk mengatasi masalah pengendalian persediaan obat di Apotek Nias, sehingga diharapkan dapat meminimasi biaya persediaan yang harus ditanggung oleh Apotek Nias.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Apotek Nias, permasalahan kekurangan dan kelebihan persediaan dapat disebabkan karena belum tepatnya metode pengendalian persediaan yang digunakan oleh Apotek Nias. Selama ini, Apotek Nias melakukan pemesanan obat berdasarkan pengalaman dan perkiraan dari pemilik atau para pekerja saja. Apabila jumlah persediaan obat sudah hampir habis atau telah mencapai jumlah tertentu, maka pemesanan baru akan dilakukan. Jumlah obat yang dipesan pun didasarkan pada perkiraan saja. Oleh karena itu, metode yang belum tepat ini dapat menyebabkan terjadinya kekurangan maupun kelebihan persediaan seperti yang dihadapi Apotek Nias.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Untuk menjaga agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Produk yang diteliti adalah obat-obatan yang berasal dari *supplier* yang termasuk ke dalam kelas A berdasarkan klasifikasi ABC.
2. Data penjualan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Agustus 2017.
3. Perhitungan umur produk saat ini hanya dihitung pada bulan November 2017.

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh elemen biaya (biaya pesan, biaya simpan, harga barang, dll.) dianggap konstan selama penelitian dilakukan.
2. Tingkat suku bunga pinjaman dan tingkat suku bunga deposito bank dianggap konstan selama penelitian dilakukan.
3. Pendapatan yang diperoleh langsung didepositokan ke bank.
4. 1 bulan = 25 hari kerja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh Apotek Nias?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh Apotek Nias?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh Apotek Nias dari penerapan metode pengendalian usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh Apotek Nias.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh Apotek Nias.
3. Menganalisis manfaat yang dapat diperoleh Apotek Nias dari penerapan metode pengendalian usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang mendasari penelitian, identifikasi masalah yang terjadi, batasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang referensi dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis dari awal hingga akhir penelitian. Langkah-langkah tersebut disusun dalam bentuk *flowchart* yang disertai dengan penjelasan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang data-data yang digunakan dalam penelitian, baik itu data dari perusahaan maupun data hasil wawancara yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk memecahkan masalah dan berisi analisis terhadap hasil pengolahan data, serta usulan tindakan perbaikan yang seharusnya dilakukan perusahaan terkait dengan masalah yang dihadapi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan berisi saran bagi pihak perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.

